

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL MELALUI EDUKASI MENGENAI TANDA BAHAYA KEHAMILAN LANJUT DI POSYANDU SAMPAR

by Erma R, Retno Palupi Y S, Anggrawati W, Husnul Q, Dewi Rizka, Risma Qori, Mustika Sabdo, Saryati M

Submission date: 08-Sep-2022 10:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 1895153399

File name: si_Mengenai_Tanda_Bahaya_Kehamilan_Lanjut_di_Posyandu_Sampar.pdf (586.98K)

Word count: 2208

Character count: 13478

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL MELALUI EDUKASI MENGENAI TANDA BAHAYA KERAMILAN LANJUT DI POSYANDU SAMPAR

Erma Retnaningtyas¹, Retno Palupi
Yuni Siwi², Anggrawati Wulandari³,
Hasnul Qoriah⁴, Dewi Rizka⁵, Risma
Qori⁶, Mustika Sabdo⁷, Saryati Malo⁸

1-8: erma@strada.ac.id Institut Ilmu Kesehatan
STRADA Indonesia

Sejarah artikel
Diterima: 06 November 2021
Revisi: 25 November 2021
Diterima: 22 Desember 2021

Email:
erma@strada.ac.id



S Abstrak

Salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu adalah komplikasi kehamilan yang bisa dideteksi melalui tanda bahaya kehamilan. Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang menunjukkan bahaya yang bisa terjadi selama kehamilan atau masa antenatal, yang jika tidak terdeteksi dapat menyebabkan kematian. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Metode kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan dengan leaflet kepada ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan memberikan pre tes sebelum penyuluhan dan post tes sesudah penyuluhan. Penyuluhan ini dilaksanakan di Posyandu Sampar Mawas Desa Kamar yang diikuti oleh 15 ibu hamil dengan menjalankan Protokol Kesehatan Covid 19. Hasil penyuluhan didapatkan sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 5 ibu hamil (33%) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan terdapat peningkatan menjadi 12 ibu hamil (80%) dengan pengetahuan Baik. Diharapkan untuk penyuluhan selanjutnya di fokuskan tentang penyebab Tanda bahaya pada Ibu Hamil.

Keywords: Tanda Bahaya Kehamilan; Ibu Hamil; Pengetahuan

Abstract

One of the factors causing the high maternal mortality rate is pregnancy complications that can be detected through pregnancy danger signs. Danger signs of pregnancy are signs that indicate danger that can occur during pregnancy or the antenatal period, which if not detected can lead to death. The purpose of this community service is to increase the knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy. This activity is carried out by providing counseling with leaflets to pregnant women about the danger signs of pregnancy by providing pre-test before counseling and post-test after counseling. This counseling was carried out in Posyandu Sampar Mawas Desa Kamar which was attended by 15 pregnant women by carrying out the Covid 19 Health Protocol. The results of the counseling were obtained Before the counseling was given as many as 5 pregnant women (33%) with good knowledge and after the activity there was an increase to 12 pregnant women (80%) with Good knowledge. It is hoped that further counseling will focus on the causes of danger signs in pregnant women.

Keywords: Danger signs of pregnancy; Pregnant mother; Knowledge



1. PENDAHULUAN

Kehamilan adalah masa dimulai saat konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal 280 hari (40 minggu / 9 bulan 7 hari) di hitung dari trivulan/ trimester pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, II trimester/ trimester ke-2 dari bulan ke-4 sampai 6 bulan, trivulan/ trimester ke-3 dari bulan ke-7 sampai ke-9 [1].

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan suatu negara. AKI Indonesia pada tahun 2015 ditargetkan turun menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup (KLH) menurut Millenian Development Goals (MDGs). Namun, AKI Indonesia masih 359 per 100.000 KLH pada Mei 2014. Dengan demikian, Indonesia masih dapat mencapai target MGDs tersebut [2].

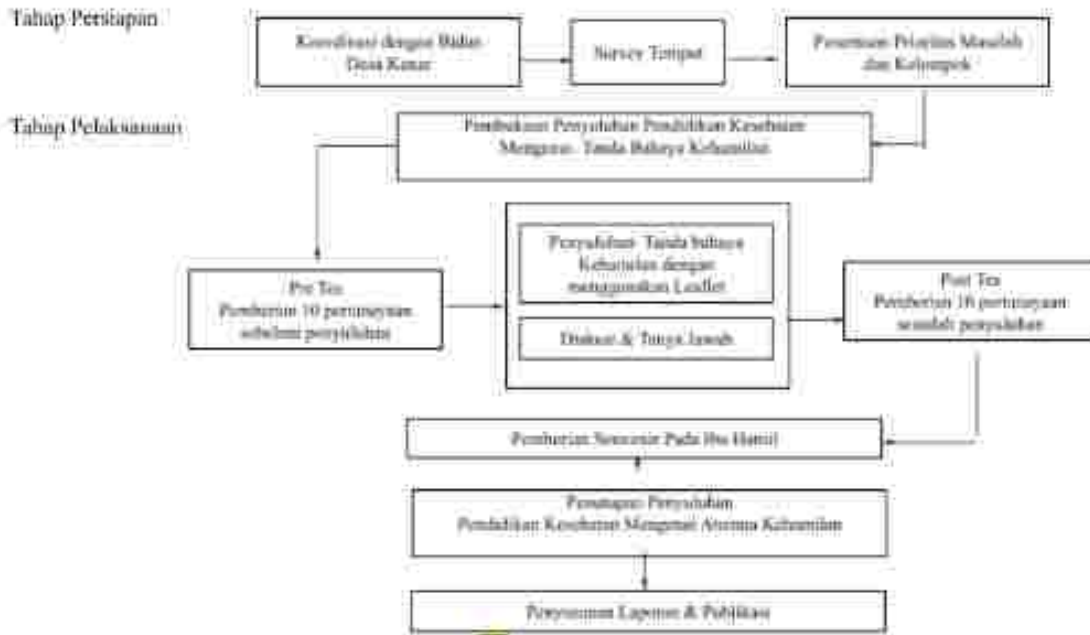
Penyebab AKI di Indonesia masih didominasi oleh perdarahan, pre eklampsia, dan infeksi. Th Rachmat Santika, staf ahli Menko Kesra Bidang MDGs, menyatakan bahwa ketiga penyebab kematian ibu tersebut sesungguhnya bisa dicegah jika diketahui sejak dini dengan gejala bengkak, penambahan berat badan ibu yang berlebihan, hipertensi dan berak perdarahan pada trimester terakhir. Dengan kata lain, tanda-tanda bahaya kehamilan harus diidentifikasi sedini mungkin [3].

Tanda-tanda bahaya kehamilan sesungguhnya sudah tercantum dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Namun, pemahaman Buku KIA oleh ibu hamil ternyata masih kurang [4]. Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode amenasal, yang apabila tidak terteteksi bisa menyebabkan kematian ibu [5]. Macam-macam tanda bahaya kehamilan diantaranya: perdarahan per vagina, sakit kepala yang hebat, mual, penglihatan, bengkak pada muka dan tangan, nyeri perut yang hebat, gerakan janin berkurang atau menghilang, demam, mual muntah yang berlebihan, keluar cairan banyak per vagina secara tiba-tiba (kehar air ketuban sebelum waktunya). Tanda-tanda bahaya kehamilan ini telah tercantum dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Ibu hamil yang mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan harus segera mematuhi tenaga kesehatan terdekat. Tenaga kesehatan yang ditemui adalah bidan, ibu hamil akan mendapat penanganan kegawatdaruratan dan segera diujuk ke rumah sakit untuk penanganan lebih lanjut [6].

Ciri Angka Kematian Ibu yang lebih tinggi salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan [7] (Monita). Pengetahuan adalah salah satu faktor pemacu yang berperan dalam mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan untuk berperilaku sehat [8]. Ibu hamil seringkali kesulitan untuk mengetahui tanda bahaya yang harus dilaporkan, sehingga para ibu hamil dianjurkan untuk menghubungi petugas kesehatan supaya mendapatkan pengetahuan tersebut [9]. Dari paparan diatas maka perlu dilakukan penyuluhan dengan judul "Upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai Tanda Bahaya Kehamilan lanjut pada Ibu Hamil". Untuk mengevaluasi pengetahuan ibu hamil maka metode yang digunakan adalah pemberian kuesioner pre dan Post Tes [10].

2. METODE PELAKSANAAN

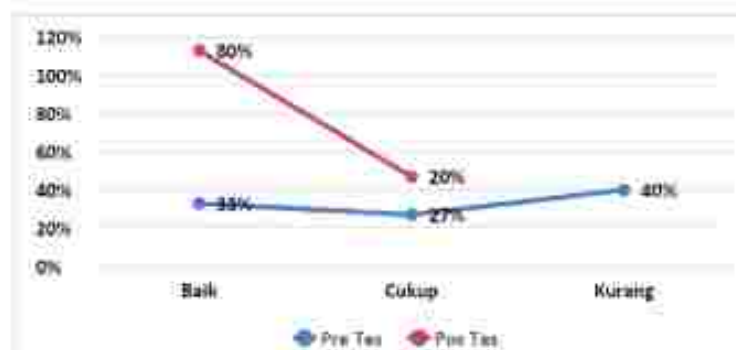
Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 15 orang ibu hamil yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2021 di Posyandusampung Maran Desa Kamas. Melalui 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil menggunakan Leaflet tentang Tanda Bahaya kehamilan dengan memberikan pertanyaan pre tes sebelum penyuluhan dan pertanyaan post tes sesudah penyuluhan [11]. Proses perencanaan dan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat melalui diagram berikut:



Gambar 1. Tahap Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pemeriksaan kesehatan, konseling dan penyuluhan kesehatan mengenai "Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan", dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pengertian tanda-tanda bahaya kehamilan lanjut, Penyebab tanda bahaya kehamilan lanjut [12], Tanda dan gejala bahaya kehamilan lanjut, cara pencegahan tanda bahaya kehamilan lanjut dan Dampak dan bahaya tanda kehamilan lanjut. Melalui kegiatan ini ibu hamil dapat mengambil keputusan dalam memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan di masyarakat khususnya di Posyandu Bantu Mami Desa Kamar dalam upaya meminimalkan komplikasi kehamilan melalui deteksi dini tanda bahaya pada kehamilan [13]. Hal tersebut terbukti dari Rekap hasil Kuisioner sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 5 ibu hamil (33%) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan terdapat peningkatan menjadi 12 ibu hamil (80%) dengan pengetahuan Baik [14]. Hal ini menunjukkan peserta sangat antusias untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pentingnya tanda bahaya kehamilan lanjut.



Gambar 2. Hasil Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pre dan Post



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 4. Pemberian Ucapan Terimakasih



Gambar 5. Leaflet Penyuluhan Tanda bahaya Kehamilan lanjut

Saat sesi diskusi ibu hamil sangat antusias terhadap penyampaian materi yaitu ada 3 ibu hamil yang mengajukan pertanyaan. Pertanyaan Pertama di sampaikan Oleh Ibu Siti harun "Bagaimana cara mengatasi bila gerakan janin berkurang?" dan dijawab oleh Mahasiswa Wulanuri : "Cara mengatasi bila gerakan janin kurang yaitu dengan cara beristirahat yang cukup, nutrisi yang cukup, menyentuh atau mengelus perut sambil mengajak janin berbicara, berbaring dengan posisi kiri untuk memperlancar oksigen ke janin" Pertanyaan ke Dua di sampaikan oleh ibu Ika Puji "Apa yang menyebabkan terjadinya demam pada ibu hamil? Pertanyaan di jawab oleh Mahasiswa Husni Qorah : "Demam disebabkan karena adanya infeksi. Infeksi saat hamil bisa terjadi akibat banyak penyebab, misalnya infeksi saluran kemih, infeksi saluran pernapasan, demam tifoid, hingga infeksi pada ketuban". Pertanyaan ke Tiga di sampaikan oleh ibu Sriwah "Apa tanda dan gejala ibu Hamil Dengan Eklampsia?" Pertanyaan di jawab oleh Mahasiswa Sariyati Mofo : "Tanda tanda/gejala eklamsia : tekanan darah yang semakin tinggi, sakit kepala yang semakin parah, mual dan muntah, sakit perut bagian kanan atas, tangan dan kaki bengkak, gangguan penglihatan, frekuensi dan jumlah urine berkurang, peningkatan kadar protein, dan disertai dengan kejang".

Meskipun ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan yang cukup tinggi setelah diberikan penyuluhan tentang nutrisi selama kehamilan namun hasil post tes masih di dapatkan ibu hamil yang pengetahuannya masih cukup yaitu 3 ibu hamil 20%. Ibu hamil masih belum mengetahui tentang penyebab tanda bahaya kehamilan [15]. Maka dari itu untuk penyuluhan selanjutnya kegiatan penyuluhan lebih difokuskan pada Penyebab Tanda bahaya Pada Kehamilan sehingga ibu tau dan bisa mengetahui penyebab tanda bahaya selama kehamilan. Pengetahuan ibu hamil yang kurang merupakan lapsus pokok kematian dalam persalinan dan juga bayi atau balita [16]. Pengetahuan ibu hamil berperan saat mengelola keluhan yang sehat, menilikang persiapan fisik dan mental ibu menjelang berakid [17]. Baiknya pengetahuan ibu hamil menjadikan kehamilan lebih sehat, tersingkatan dari tanda bahaya kehamilan pertumbuhan janin lebih ideal dan proses persalinan juga normal. Segala pengetahuan ibu hamil tersebut di atas dapat dipelajari melalui internet, majalah

ibu hamil, koran, buku-buku yang membahas tentang kehamilan, dari informasi dokter kandungan pengalaman, atau belajar dari ibu-ibu lain [18].

Maka dari itu upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya selama kehamilan harus selalu dilakukan secara berkelanjutan untuk lebih meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku yang positif sehingga dapat mencegah atau menurunkan komplikasi kehamilan [19]. Kegiatan tidak hanya dalam bentuk penyuluhan, namun dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan lain seperti pemeriksaan ibu hamil maupun kelas ibu hamil. Mengevaluasi tingkat pengetahuan ibu hamil secara periodic dan juga membuka sarana diskusi melalui aplikasi media elektronik [20]. Mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti puskesmas dan profesi lain (dokter dan ahli gizi, dll) dalam upaya peningkatan kesehatan secara holistic.

4. KESIMPULAN

Penyuluhan pada 10 ibu hamil di lakukan di Poyanda Sempat Maris Desa Katur sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 5 ibu hamil (33%) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan terdapat peningkatan menjadi 12 ibu hamil (80%) dengan pengetahuan Baik. Kegiatan penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan lanjut terbukti meningkatkan pengetahuan pada Ibu hamil dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan Tanda bahaya Pada ibu hamil bisa terdeteksi secara dini sehingga mengurangi resiko komplikasi pada ibu hamil. Kegiatan penyuluhan selanjutnya lebih dielakkan pada kebutuhan Penyebab terjadinya tanda bahaya pada Ibu Hamil dan untuk mengukur keberhasilan digunakan metode pre dan post tes.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ketumkes, *Ruku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI, 2016.
- [2] A. B. Suifuddin, *Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: JNPKKR-POGI., 2010.
- [3] I. Kurniasari, *Ruku KIA dan Pemanfaatannya Untuk Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: EOC, 2017.
- [4] L. D. Oktavia, "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan," *J. Kesehat. Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, vol. 2, no. 6, pp. 63–68, 2018.
- [5] N. Monita, "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Banjar Masing," *Karya Tulis Ilm.*, p. 101, 2012. [Online]. Available: <https://ojs.stmarnitakesehatan.unim.ac.id/index.php/oksm/article/view/191>.
- [6] S. Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta., 2016.
- [7] R. Zakaria and R. Kadit, "Pengetahuan terhadap Sikap Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III," *J. Midwifery*, vol. 7, no. 1, pp. 22–31, 2021.
- [8] M. Nurcaerani and E. Nursyamsi, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar di Masa Pandemi Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Secara Daring," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2021.
- [9] K. Kha, C. Kirana, P. Romadiana, D. Wijaya, and A. M. Raya, "Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–7, 2021.
- [10] R. Salari, H. Nomanoro, T. Ayuningati, V. T. Devana, and A. P. Candia, "Peran Serta Dalam Melaksanakan Pembagian Makanan di Wilayah Bed City," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 62–66, 2021.
- [11] N. P. Aditama and A. E. Winarto, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Revitalisasi BUMDes Sebagai Layanan Sosial Pada Hamuju Bamara Desa Sutongi Tabuk," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 41–53, 2021.
- [12] R. Firdaus and M. Faisal, "Pengabdian Pada Perguruan Tinggi: Publikasi Gamifikasi Dalam Pendidikan," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 19–23, 2021.
- [13] I. Chandra, S. Pranata, I. Panjaitan, D. H. Pardede, and I. K. Gunawan, "Pengabdian Masyarakat Untuk Mengubah Tanggapan Tentang Timarwisma Sebagai Pengetahuan Mahasiswa," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 51–56, 2021.
- [14] Q. Azri, U. Rahandja, and R. S. Naufal, "Penerapan Single Sign On dengan Google pada Website berbasis Yii Framework," *Sistematika*, vol. 8, no. 1, p. 57, 2018, doi: 10.30760/jst.e8i1.161.
- [15] A. Adi and P. Kepada, "INOVASI DI ERA," vol. 1, no. 1, pp. 14–20, 2020.
- [16] R. S. Wahyudrajat, "Infuq Pembangunan Masjid Jami'Nurul Ibtisam," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 51–58, 2020.
- [17] A. Malurani, S. Aninda, and S. Millah, "Pembuatan Kartu Ujian Online Sebagai Pengabdian Perguruan

- Tinggi," *ADJ Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 8-14, 2021.
- [18] Z. Azwar, N. Ramadhani, and N. Dwi, "Program Pelatihan 'Hidroponik' Di Kelurahan Paku Jaya kepada Kelompok Ibu-Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)," *ADJ Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 75-80, 2021.
- [19] M. Karimah, B. Kurniawan, and S. Suroto, "Analisis Upaya Penanggulangan Kebakaran di Gedung Bougenville Rumah Saki Telogorejo Semarang," *J. Kesebat. Masy.*, vol. 4, no. 4, pp. 698-706, 2016.
- [20] N. Monita, "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Banjar Masing," *Karya Tulis Ilm.*, p. 101, 2012.

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL MELALUI EDUKASI MENGENAI TANDA BAHAYA KEHAMILAN LANJUT DI POSYANDU SAMPAR

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ruwaidahaidha.blogspot.com Internet Source	1%
2	ismanuraini.wordpress.com Internet Source	1%
3	Sri Subiyatun. "Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2018 Publication	1%
4	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	1%
5	vibdoc.com Internet Source	1%
6	4kuesioner.blogspot.com Internet Source	1%
7	lifestyle.bisnis.com Internet Source	1%

8	ijc.ilearning.co Internet Source	1%
9	muhammadwahyuputra69.blogspot.com Internet Source	1%
10	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
11	mafiadoc.com Internet Source	1%
12	e-journal.stikesypib.ac.id Internet Source	1%
13	ejournal.atmajaya.ac.id Internet Source	1%
14	kki.go.id Internet Source	1%
15	Hafidah Amiruddin, Ansariadi Ansariadi, Sukri Palutturi, Wahidin M. Wahidin, Abdul Rahman Akmal, Zhanaz Tasya, Iva Hardi Yanti. "Counseling Quality of Dangerous Signs of Pregnancy Health in Work Region of Urban and Rural Puskesmas (Public Health Center) Jeneponto", Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences, 2020 Publication	<1%
16	Naili Rahmawati. "PENGETAHUAN BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN IBU	<1%

HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET ZAT BESI", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021

Publication

-
- | | | |
|----|--|------|
| 17 | journal.lppmunindra.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 18 | repository.ump.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 19 | sandylifiasyani.wordpress.com
Internet Source | <1 % |
| 20 | www.ukinstitute.org
Internet Source | <1 % |
| 21 | Fiya Diniarti, Tuti Rohani, Wulandari Prasentya. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN HEPATITIS B PADA IBU HAMIL", JURNAL RISET KESEHATAN POLTEKKES DEPKES BANDUNG, 2022
Publication | <1 % |
| 22 | Oktaviani Oktaviani, Heti Ira Ayue, Riny Natalina. "IMPLEMENTASI KELAS IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA PENURUNAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AMPAH II KABUPATEN BARITO TIMUR", Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2020
Publication | <1 % |
| 23 | Rakhmat Purnomo, Ahmad Fathurrozi, Rosiana Disiati Prabandari, Sugiyatno | <1 % |

Sugiyatno. "Kolaborasi Pembuatan Presentasi Menggunakan Aplikasi Prezi", Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ, 2020

Publication

24

Somaya O. Abd Elmoniem, Elham A. Ramadan, Ahlam E. M. Sarhan. "Effect of Health Educational Program on Knowledge, Attitude, and Reaction of Pregnant Women Regarding Obstetric and Newborn Danger Signs", Evidence-Based Nursing Research, 2020

Publication

<1 %

25

dianmelanimidwife.blogspot.com

Internet Source

<1 %

26

semnaslppm.ump.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On